

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan khususnya mutu pembelajaran. Faktor penyebabnya antara lain: lemahnya kepemimpinan kepala sekolah, rendahnya kinerja guru dan staff, terbatasnya sarana dan prasarana, kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, pelayanan yang kurang memadai dan faktor-faktor lainnya yang dapat menjadi penghambat tercapainya mutu pendidikan.

Para pakar pendidikan sering kali menegaskan bahwa guru merupakan sumber daya manusia yang sangat menentukan keberhasilan program pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan mutu performa guru mutlak dilakukan secara terus menerus dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Namun, tidak berarti bahwa keberadaan unsur-unsur lainnya tidak begitu penting bagi peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya pembelajaran di sekolah perlu adanya layanan yang profesional dibidang sarana dan prasarana bagi guru dan kepala sekolah sehingga memudahkan mereka dalam melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Oleh karena itulah, perlu adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang baik untuk menunjang teraktualisasinya mutu pembelajaran di sekolah (Ibrahim Bafadal, 2010 :1).

UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional menyatakan bahwa “Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik (Ara Hidayat dan Imam Machali, 2012: 155).

Namun, pada realitanya madrasah masih mengalami beberapa kendala dalam mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan. Kendala-kendala dalam pengembangan sarana dan prasarana antara lain: keterbatasan biaya, kelebihan sarana

dan prasarana yang sebenarnya tidak urgent dibutuhkan madrasah
ketersediaan jumlah sarana dan prasarana pendidikan dalam menunjang pembelajaran
tidak sebanding

dengan jumlah siswa dan guru di madrasah tersebut serta tersedianya sarana dan prasarana tetapi tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga sarana dan prasarana tersebut hanya tersimpan di dalam gudang dan lama kelamaan menjadi rusak sebelum digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran di madrasah

Masalah atau kendala ini dapat terjadi karena kurangnya kesadaran seluruh komponen yang ada di madrasah mengenai pentingnya pengembangan sarana dan prasarana pendidikan secara tepat, khususnya Kepala madrasah. Pada kenyataannya, belum banyak Kepala madrasah yang mampu mengelola sarana dan prasarana pendidikan secara tepat. Padahal, salah satu indikator yang paling mudah diukur untuk mengetahui suatu madrasah itu bermutu atau tidak, dapat dilihat dari kelengkapan sarana dan prasarana pendidikannya dalam menunjang proses pembelajaran di madrasah. Semakin baik dan lengkap sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat di suatu madrasah maka persepsi masyarakat terhadap mutu pembelajaran tersebut juga akan semakin baik.

Dengan diberlakukannya desentralisasi pendidikan berarti pemerintah memberikan kesempatan kepada madrasah untuk berinisiatif dan berkarya sesuai dengan kemampuan lembaga pendidikan atau madrasah masing-masing termasuk dalam pengembangan sarana dan prasarana. Dengan adanya kebijakan ini diharapkan madrasah dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki madrasah dengan sebaik mungkin dalam rangka usaha memajukan pendidikan di Indonesia, karena yang paling tahu kekurangan, kelebihan, dan kebutuhan suatu madrasah hanyalah madrasah itu sendiri.

Jika sarana dan prasarana madrasah dikelola oleh orang yang mempunyai kemampuan untuk mengelola sarana dan prasarana secara tepat maka kegiatan pembelajaran di madrasah akan berlangsung secara optimal karena adanya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran di madrasah tersebut.

Selain itu, diperlukan adanya partisipasi seluruh warga madrasah dalam pengembangan sarana dan prasarana yang akan diadakan atau ditambahkan jumlahnya agar pengembangan ini tidak sia-sia dan sesuai dengan kebutuhan pemakainya baik guru, siswa, ataupun karyawan di madrasah tersebut.

Kepala madrasah sebagai seorang Manajer harus mempunyai strategi dalam mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan. Beliau harus mempunyai kemampuan dasar dalam menyusun analisis kebutuhan dan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan sehingga adanya kesesuaian antara kebutuhan madrasah dengan sarana dan prasarana yang ingin ditambahkan. Selain itu, peran Kepala madrasah dalam mengikutsertakan guru dan siswa dalam perencanaan sarana dan prasarana pendidikan juga sangat

dibutuhkan karena sarana dan prasarana ini nantinya yang akan menunjang aktivitas mereka selama berada di lingkungan madrasah Jadi, strategi kepala madrasah dalam melibatkan baik secara langsung maupun tidak pihak guru dan siswanya akan mempengaruhi tingkat keberhasilan pengembangan sarana dan prasarana di suatu madrasah.

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala madrasah (Ariyanti,. 2019: 157) karena kepala madrasah sebagai pemimpin di lembaganya, maka dia harus membawa lembaganya kearah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, dia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik (Asmendri,2014:104). Kepala madrasah harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan secara formal kepada atasannya atau informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya (Fitrah, 2017:31). Menurut (Wahjosumidjo, 1999:52) Kepala madrasah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

MTs H.Agus Salim Gudo merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Departemen Agama. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 17 Februari 2023 peneliti mendapati bahwasannya peningkatan mutu pembelajaran melalui pengembangan sarana dan prasarana di MTs H, Agus Salim Gudo dilakukan melalui rapat koordinasi yang dimulai dengan rapat kecil terlebih dahulu.melalui rapat kecil ini kepala madrasah menyampaikan program-programnya. Setelah adanya penyampaian program-program kerja kepala madrasah tersebut maka selanjutnya pelaksanaan program-program yang telah disusun. Setelah telaksananya program-program terasebut maka diadakan evaluasi program-program yang telah dilaksanakan guna mengukur keberhasilan dari pelaksanaan program-program kepala madrasah.

Setelah melakukan observasi awal di MTs H. Agus Salim melalui wawancara secara langsung dengan Bapak Wakil Kepala Madrasah yaitu Bpk. Abdul Haris, S.Pd. diperoleh informasi bahwa program-program pengembangan sarana dan prasarana sebagai pendukung peningkatan mutu pembelajaran secara tertulis di MTs H. Agus Salim masih dalam tahap pengembangan dan perbaikan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **”Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana dan Prasarana di MTs H. Agus Salim Gudo”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Peningkatan mutu pembelajaran
2. Pengembangan sarana prasarana
3. Strategi kepala madrasah

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Strategi Kepala madrasah dalam Peningkatan Mutu pembelajaran melalui pengembangan sarana prasarana di MTs H. Agus Salim Gudo Jombang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka penelitian dapat menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mutu pembelajaran melalui pengembangan sarana dan prasarana di MTs H. Agus Salim Gudo?
2. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran melalui pengembangan sarana dan prasarana di MTs H. Agus Salim Gudo?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan bagaimana mutu pembelajaran melalui pengembangan sarana prasarana di MTs H. Agus Salim Gudo Jombang dan bagaimana strategi kepala madrasah dalam peningkatan Mutu pembelajaran melalui pengembangan sarana prasarana di MTs H. Agus Salim Gudo Jombang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini agar dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis tentang standar kemampuan manajerial yang harus dimiliki oleh kepala sekolah kontribusi kemampuan tersebut dalam mengembangkan sarana prasarana Pendidikan serta pengaruh sarana prasarana terhadap mutu pembelajaran di sekolah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Lembaga

Agar Lembaga dapat meningkatkan Mutu pembelajaran dengan di dukung oleh pengembangan sarana prasarana.

b. Bagi peserta didik

Agar peserta didik dapat belajar dengan tenang dan nyaman juga menyenangkan dan menghasilkan pembelajaran yang bermutu dengan didukung oleh perkembangan sarana prasarana

c. Bagi peneliti

Merupakan pengalaman tersendiri untuk mengembangkan kompetensi professional dan pengetahuan di bangku kuliah khususnya di bidang Manajemen Pendidikan Islam sehingga nantinya dapat diterapkan bila sudah terjun ke masyarakat dan ikut berkontribusi dalam peningkatan Mutu pembelajaran di sekolah melalui pengembangan sarana prasarana